

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Akuntansi

Seiring berkembangnya jaman maka akuntansi akan semakin dibutuhkan oleh pengusaha sebagai sumber informasi yang handal dalam membuat pertimbangan-pertimbangan usaha. Akuntansi menurut Suwardjono (2008) merupakan gabungan ilmu yang mempelajari jasa untuk merekayasa data kuantitatif yang ada pada satu lingkungan negara tertentu di berbagai organisasi dan cara menyampaikan hasilnya kepada penggunanya untuk menjadi dasar pertimbangan ekonomik. Akuntansi dijelaskan lebih lanjut oleh Warren, Reeve, dan Duchac (2015:3) sebagai bentuk sistem informasi dengan menghasilkan laporan kondisi ekonomi serta usaha dari suatu bisnis. Namun Kieso, Weygandt, dan Kimmel (2015) berpendapat bahwa yang dimaksud dengan akuntansi lebih kepada pengidentifikasian, pencatatan, dan penjabaran keterjadian berkaitan dengan keuangan pada unit usaha.

Selain dari proses kegiatannya, akuntansi juga dapat dilihat dari sudut pandang pemakai jasanya. Berdasarkan sudut pandang pemakainya Jusuf (2001) berpendapat bahwa akuntansi adalah suatu disiplin yang menyediakan olahan data berupa informasi yang dibutuhkan untuk mengefisienkan dan menilai kinerja usaha suatu organisasi.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa penyelenggaraan akuntansi dalam suatu organisasi bertujuan untuk menyediakan informasi berupa data kuantitatif yang sifatnya berguna sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan. Seperti yang diutarakan oleh Baridwan (2004) bahwa akuntansi adalah sebuah jasa penyedia data kuantitatif terutama data yang bersifat ekonomik untuk agar menjadi pertimbangan saat pengambilan keputusan yang beragam di setiap keadaan.

2.2 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

SIA dijabarkan oleh Bodnar & Hopwood (2010) sebagai kesatuan dari bermacam-macam sumber daya yang dibuat untuk mengolah data ekonomik ataupun data lainnya agar dapat menjadi informasi penting dan berguna.

Dengan berkembangnya teknologi, segala aktifitas dan pekerjaan manusia telah dipermudah. SIA memberikan banyak keuntungan bagi penggunanya seperti yang dipaparkan Mulyadi (1993:19-20) yaitu sebagai penyedia informasi, meningkatkan kualitas informasi, meningkatkan keandalan informasi dan mengurangi biaya operasional.

2.3 Siklus Akuntansi

Indra Bastian (2007:76) mendefinisikan siklus akuntansi sebagai sistematika dalam mencatat transaksi, membuat ringkasan dan penyampaian hasil keuangan. Secara lengkapnya Owens (2011) menggambarkan siklus akuntansi sebagai suatu rangkaian kegiatan yang bekerja berdasarkan waktu yang telah ditetapkan yang berawal dan diakhiri pada arah yang sama di sebuah proses untuk satu periode yang sama.

Kieso, Weygandt, dan Kimmel (2015) menggambarkan siklusnya yang terus menerus berputar. Perputarannya berupa analisis transaksi, dilanjutkan kepada jurnal, kemudian dimasukkan kedalam buku besar, dibentuklah neraca saldo, dilakukan penyesuaian, dibuat neraca saldo setelah penyesuaian, dibentuk laporan keuangan, dilakukan jurnal penutup, dibentuk neraca saldo setelah penutupan dan kembali lagi ke proses analisis transaksi.

2.4 Penyajian Laporan Keuangan

SAK EMKM merupakan peyederhanaan dari SAK ETAP dimana hanya terdapat 3 laporan yang perlu dibuat. Aturan ini ditujukan guna memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan EMKM. Berikut isi Laporan berdasarkan SAK EMKM :

1. Laporan Posisi Keuangan
Berisi informasi yang berkaitan dengan aset, kewajiban dan ekuitas entitas untuk suatu periode waktu.
2. Laporan Laba Rugi
Berisi informasi mengenai pendapatan dan beban entitas suatu periode waktu. Tujuannya adalah untuk sebagai evaluasi hasil kegiatan

usaha suatu entitas. Disini dapat diketahui pendapatan bersih yang didapatkan dari kegiatan bisnis yang dijalankan perusahaan.

3. Catatan Atas Laporan Keuangan

CaLK merupakan penyampaian keterangan lanjutan dimana pemaparannya disajikan berdasarkan bentuk aktifitas usaha pada suatu bisnis yang buat secara sistematis. Dijabarkan keterangan berbagai pos akun yang ada serta keterjadian yang dianggap penting untuk diketahui penggunanya.